

ABSTRAK

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN SEKS BAGI REMAJA TUNANETRA SMPLB DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI

Oleh

Aliwa (1308150)

Pembelajaran pendidikan seks sangatlah diperlukan remaja tunanetra. Berdasarkan fakta di lapangan, bahwa remaja tunanetra masih melakukan perilaku penyimpangan seks (berciuman), memainkan alat kelaminnya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dan mendeskripsikan mengenai pembelajaran pendidikan seks bagi remaja tunanetra SMPLB di SLBN A Citeureup Kota Cimahi. Pembelajaran pendidikan seks sudah terlaksanakan, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil temuan penelitian adalah perencanaan pembelajaran pendidikan seks sudah terlaksanakan dengan baik karena guru telah menyusun RPP. Pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksanakan dengan baik dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Evaluasi yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil. Hambatan dalam pembelajaran pendidikan seks yaitu: (a) Peserta didik kurang aktif dan kurang memahami materi yang disampaikan. (b) Kriteria penilaian evaluasi hasil, dikarenakan penilainya di luar jam pembelajaran, guru tidak bisa mengamati aktivitas sehari-hari peserta didik dalam melakukan pengamatan perilaku penyimpangan seks. (c) Ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran belum ada masih menggunakan kelas yang lain. (d) Alokasi waktu terbatas. Kemudian upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan seks yaitu: (a) Guru memberikan pertanyaan berupa kuis sehingga peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik. (b) Guru dan pembimbing asrama bekerja sama mengamati perilaku pesetiap peserta didik di sekolah atau di asrama. (c)

Aliwa, 2018

***PEMBELAJARAN PENDIDIKAN SEKS BAGI REMAJA TUNANETRA SMPLB DI
SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Guru yang menjadi tenaga pengajar berinisiatif mencari ruang kelas dalam kegiatan pembelajaran. (d) Guru memberikan waktu tambahan.

Kata kunci : Pembelajaran Pendidikan Seks, Remaja Tunanetra

ABSTRACT

SEX LEARNING EDUCATION FOR BLIND TEENS SMPLB IN SLBN A CITEUREUP CIMAH CITY

By

Aliwa (1308150)

The learning of sex education, it is very important that blind teens are needed. Based on the facts on the ground, that the reality of blind teenagers are still execute sexual deviation behavior (kissing), and play his own genitals. This study aims to explore information and describe the learning of sex education for blind teens SMPLB in SLBN A Citeureup Cimahi City. This research uses descriptive method with qualitative approach. The data collection in this research uses interview, observation and documentation study. The findings of the research are the strategy of learning sex education has been implemented well because the teachers have compiled RPP. Implementation of learning has been done well from the beginning to the end activities. Evaluation used by teachers in learning activities is evaluation of process and evaluation of result. The obstacles in learning sex education are: (a) The learners are less active and have less understanding of the material presented. (b) The evaluation criteria for result, due to their assessments outside the learning hours, teachers cannot observe the daily activities of learners in conducting behavior observation of sexual deviation. (c) There is no specific classroom for the learning, they still using other classes. (d) Limited time allocation. Therefore, the efforts to overcome obstacles in the implementation of learning sex education are: (a) The teacher gives questions in the form of a quiz so the learners are active in learning activities and provide opportunities to ask the learners. (b) Teachers and dormitories work together to observe the behavior of every learner at school or at the dormitory. (c) Teachers who become instructors take the initiative to seek classrooms in learning activities. (d) The teacher gives additional time.

Keywords: *Learning Sex Education, Blind Teens*

v

Aliwa, 2018

***PEMBELAJARAN PENDIDIKAN SEKS BAGI REMAJA TUNANETRA SMPLB DI
SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAHI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu